



## PELATIHAN LITERASI DIGITAL GURU DALAM PEMBUATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 58 MEDAN

Dewantoro Lase<sup>1\*</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>, Suhendra<sup>3</sup>, Komda Saharja<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Desain Grafis, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>1</sup>[lase.dewantoro@polimedia.ac.id](mailto:lase.dewantoro@polimedia.ac.id), <sup>2</sup>[sitiaisyah@polimedia.ac.id](mailto:sitiaaisyah@polimedia.ac.id), <sup>3</sup>[suhendra030514@gmail.com](mailto:suhendra030514@gmail.com),

<sup>4</sup>[saharja12@polimedia.ac.id](mailto:saharja12@polimedia.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Pembelajaran berbasis teknologi menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di era digital ini. Salah satu pendekatan yang menarik adalah pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Namun, keberhasilan penggunaan blog dalam pembelajaran sangat bergantung pada tingkat literasi digital guru sebagai fasilitator dan pengarah. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat pelatihan literasi digital bagi guru dalam pembuatan blog sebagai media pembelajaran pada SMP Muhammadiyah 58 Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital sangat berpengaruh positif dalam memberdayakan guru untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman teknis dalam pembuatan dan pengelolaan blog. Blog memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik melalui beragam format multimedia, termasuk teks, gambar, video, dan tautan. Guru juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa melalui fitur komentar dan interaksi online.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Literasi Digital, Pembuatan Blog, Media Pembelajaran*

**Abstract:** *Technology-based learning is becoming increasingly relevant for improving the quality of learning processes in this digital age. One interesting approach is the use of blogs as a creative and interactive learning medium. However, the success of using blogs in learning depends heavily on the level of digital literacy of teachers as facilitators and directors. This article aims to explore the benefits of digital literacy training for teachers in the creation of blogs as a learning medium at SMP Muhammadiyah 58 Medan. The results show that digital literacy training has a very positive impact in empowering teachers to develop technical skills and understanding in creating and managing blogs. Blogs allow teachers to present learning materials intriguingly through a variety of multimedia formats, including text, images, videos, and links. Teachers are also able to encourage active participation of students through comments and online interactions.*

**Keywords:** *Training, Digital Literacy, Blogging, Media Learning*

---

### A. LATAR BELAKANG

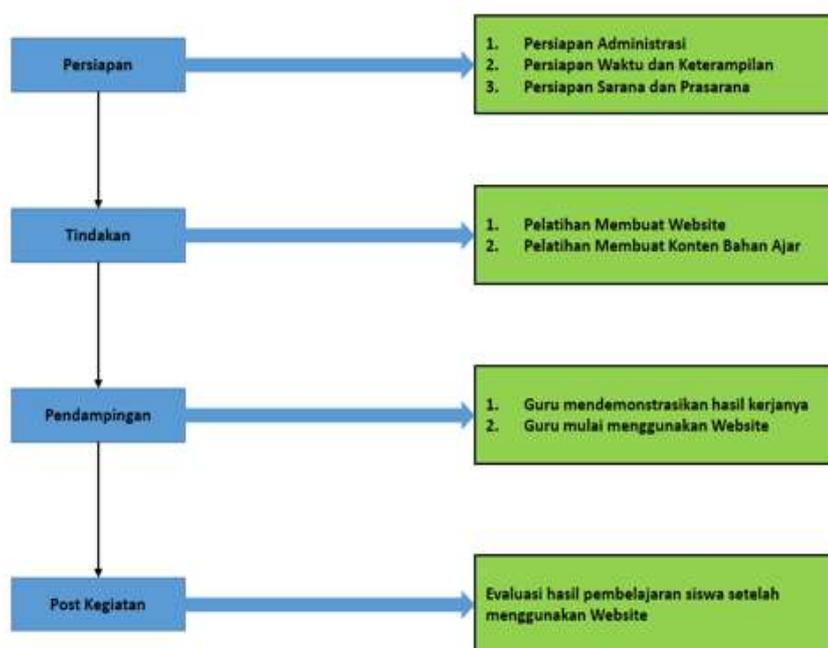
Perkembangan teknologi saat ini dan juga meningkatnya permintaan oleh masyarakat tentang teknologi dan informasi, menyebabkan tingginya kebutuhan dalam bidang pembuatan website. Peningkatan permintaan dalam pembuatan website tersebut tentunya membutuhkan tenaga ahli yang mampu website sesuai dengan kebutuhan pribadi/ permintaan dari konsumen. Guru sebagai fasilitator, diharapkan mempunyai contoh pembelajaran baru yg menarik, kreatif & gampang dipahami pada proses belajar mengajar. Salah satu contoh pembelajaran yg bisa dibentuk sang pengajar supaya menarik minat anak didik (Qurrotaini et al. 2020) pada belajar merupakan website pengajaran. Permasalahan yang dialami oleh mitra, yaitu masih kurangnya guru (Suprayogi et al. 2021) yang menguasai keahlian pembuatan website. Guru masih kurang memiliki pengetahuan (Kurniawan et al. 2021) dalam membangun web yang interaktif dan komunikatif, dan juga masih kurang memiliki kemampuan untuk membuat konten (Asari et al. 2019) untuk menghadirkan bahan ajar yang menarik. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan website ini patut dilatihkan kepada guru-guru sekolah sehingga memiliki keterampilan khusus dalam bidang sistem informasi. Dengan keterampilan ini, guru juga bisa menjadikannya

sebagai untuk meningkatkan keterampilan (Heru Supriyono et al. 2015) dan pengembangan diri bagi guru (Dawis 2022) dan dapat memahami mengenai cara pengelolaan konten website serta mendapatkan peningkatan literasi media.

Guru sebagai Agens Pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan. Mereka tidak hanya harus memahami mata pelajaran yang mereka ajarkan tetapi juga harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Blog sebagai Media Pembelajaran menjadi salah satu alat yang efektif untuk berbagi informasi dan pengetahuan. Membuat blog sebagai media pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan lebih menarik bagi siswa. Medan adalah kota yang terus berkembang di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pendidikan di daerah ini mengikuti perkembangan teknologi dan tren pembelajaran terkini.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Bersama team yaitu dengan mengambil langkah penelitian tindakan yaitu dalam 4 tahap yaitu persiapan, tindakan, pembinaan, pasca kegiatan.



Gambar 1. Langkah kerja

Persiapan meliputi :

- a. Persiapan administrasi  
Melakukan observasi langsung ke SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan, dan menyusun jadwal yang sesuai oleh guru-guru, hal ini dibantu oleh kepala sekolah.
- b. Persiapan waktu  
Program Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan selama 6 bulan yang dilakukan setiap hari Sabtu akhir setiap bulannya. 1 pertemuan berlangsung selama 2 jam
- c. Persiapan Pengetahuan dan Keterampilan  
Pelatihan tentang pembuatan Website akan dibawakan oleh Ketua Pelaksana dan Anggota II. Pelatihan Membuat Web site oleh Ketua Pelaksana, Anggota dan Mahasiswa
- d. Persiapan dan perlengkapan  
Ketua dan Anggota I menyediakan bahan untuk ditampilkan secara digital ke Peserta yaitu para guru Anggota II dan Mahasiswa menyediakan video pelaksanaan Bahan dan peralatan akan disediakan oleh tim pengusul

### Metode Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Website

Terdapat beberapa tahapan yang dilalui dalam pelatihan ini yaitu :

- a. Dilakukan sosialisasi/pemahaman tentang jenis – jenis website bagi guru-guru dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan.
- b. Dilakukan pelatihan, pembuatan dan pemanfaatan dilakukan dengan cara penggunaan website yang telah dibuat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Literasi Digital Guru:** Setelah mengikuti pelatihan literasi digital, guru-guru di SMP di Medan mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital. Mereka menjadi lebih mahir dalam menggunakan alat-alat dan aplikasi yang diperlukan untuk membuat dan mengelola blog sebagai media pembelajaran.
2. **Penggunaan Blog dalam Pembelajaran:** Guru-guru yang telah menjalani pelatihan ini aktif menggunakan blog sebagai media pembelajaran di kelas. Mereka telah mengintegrasikan blog ke dalam kurikulum mereka untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.
3. **Partisipasi Siswa:** Hasil pengabdian ini juga mencakup peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Blog sebagai media pembelajaran yang menarik telah meningkatkan minat siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, berbagi pemikiran, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka.
4. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Dengan adanya blog sebagai media pembelajaran, kualitas pembelajaran di SMP di Medan meningkat. Pembelajaran menjadi lebih beragam, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat lebih mudah mengakses sumber daya pembelajaran daring dan berbagi informasi dengan cepat.



Gambar 2. Pelatihan Pendampingan Blog Guru

### 1. Sejarah Blog

Sejarah blog telah berakar dalam perkembangan internet dan teknologi komunikasi. Istilah "blog" merupakan singkatan dari "weblog," yang pertama kali muncul pada tahun 1997 oleh Jorn Barger. Namun, konsep blog yang lebih dikenal seperti yang kita kenal hari ini baru benar-benar berkembang beberapa tahun kemudian. Berikut adalah perjalanan singkat sejarah blog.

#### a. Awal Perkembangan Weblog (1990-an):

Tahun 1994: Situs-situs seperti "Justin's Links from the Underground" dianggap sebagai salah satu contoh awal dari weblogs. Mereka adalah kumpulan tautan dan pemikiran yang dipublikasikan secara berkala oleh penggunanya. Sedangkan Tahun 1997: Jorn Barger menciptakan istilah "weblog" untuk menggambarkan situsnya, "Robot Wisdom." Istilah ini digunakan untuk menggambarkan jurnal online yang dia tulis dengan menambahkan tautan-tautan ke berita dan sumber daya lainnya.

#### b. Popularitas Meningkat (Awal 2000-an):

Tahun 1999: Pyra Labs, yang kemudian menjadi blogger.com, didirikan oleh Evan Williams dan Meg Hourihan. Blogger.com adalah salah satu platform blog paling awal yang memungkinkan pengguna untuk membuat blog dengan mudah tanpa harus menguasai pemrograman. Sedangkan Tahun 2000: Munculnya platform Open Diary yang memungkinkan pengguna untuk membuat jurnal online pribadi.

Era Sosial Media dan Mikroblogging (2010-an) Media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, mulai mengambil peran besar dalam berbagi pemikiran dan informasi secara singkat, tetapi blog masih tetap relevan untuk konten yang lebih mendalam. Blog tetap menjadi alat penting untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan. Blog pribadi, blog berita, blog bisnis, dan blog niched terus tumbuh dan berkembang. Video blog (vlog) dan podcasting juga semakin populer sebagai bentuk

ekspresi pribadi dan konten online. Seiring dengan perkembangan teknologi dan internet, blog terus berubah dan berkembang, tetapi tetap menjadi salah satu cara paling berpengaruh untuk berbagi informasi dan pendapat dengan audiens yang lebih luas.

## **2. Pemanfaatan Blog sebagai Bahan Belajar Kepada Siswa**

Pemanfaatan blog sebagai sumber belajar memiliki banyak manfaat dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi. Berikut adalah beberapa manfaat utama dan cara-cara pemanfaatan blog sebagai sumber belajar:

1. **Akses Terbuka ke Informasi:**  
Blog menyediakan platform terbuka di mana orang dapat membagikan informasi, pengalaman, dan pengetahuan secara bebas. Ini berarti ada akses yang lebih luas ke berbagai topik dan pandangan.
2. **Pembelajaran Mandiri:**  
Blog dapat digunakan sebagai alat pembelajaran mandiri di mana individu dapat belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Siswa, pelajar online, dan pembelajar seumur hidup dapat memanfaatkan blog untuk belajar kapan saja dan di mana saja.
3. **Diversifikasi Sumber Belajar:**  
Blog dapat menyajikan beragam sumber belajar, termasuk artikel, video, gambar, tutorial, dan bahkan sumber daya interaktif. Ini membantu siswa memahami konsep dengan berbagai cara.
4. **Keterlibatan dan Diskusi:**  
Blog memungkinkan pembaca untuk berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan komentar. Ini menciptakan interaksi antara pembelajar dan pembuat konten, memungkinkan pertukaran pandangan dan pemahaman yang lebih baik.
5. **Pembelajaran Kolaboratif:**  
Blog dapat digunakan untuk proyek-proyek pembelajaran kolaboratif, di mana sekelompok pembelajar bekerja sama untuk menghasilkan konten yang relevan dengan topik tertentu.
6. **Portofolio Pembelajaran:**  
Blog dapat digunakan sebagai alat untuk membangun portofolio pembelajaran. Siswa dan pelajar dapat mengunggah pekerjaan mereka, menciptakan catatan pembelajaran, dan menyimpan bukti prestasi mereka.
7. **Pembelajaran Berkelanjutan:**  
Blog yang dikelola secara teratur oleh pengajar atau ahli di bidangnya dapat menjadi sumber pembelajaran berkelanjutan. Pembelajar dapat terus mengikuti perkembangan terbaru dalam topik yang mereka minati.
8. **Personalisasi:**  
Blog memungkinkan pembelajar untuk mempersonalisasi pengalaman belajar mereka. Mereka dapat memilih blog yang sesuai dengan minat dan tujuan pembelajaran mereka.
9. **Pembelajaran Melalui Kasus Nyata:**  
Blog sering kali berisi studi kasus, pengalaman pribadi, dan cerita sukses, yang dapat memberikan wawasan praktis dan pengalaman dunia nyata kepada pembelajar.
10. **Pengembangan Keterampilan Komunikasi:**  
Membaca dan menulis blog dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa tertentu, yang merupakan keahlian yang sangat berharga.

Pemanfaatan blog sebagai sumber belajar sangat bervariasi, mulai dari blog pribadi yang dibuat oleh individu hingga blog pendidikan yang dikelola oleh lembaga pendidikan. Ini memberikan fleksibilitas dan kesempatan belajar yang tidak terbatas, sehingga blog dapat menjadi tambahan yang berharga dalam pendidikan dan pengembangan diri (Ali, Telaumbanua, and Aisyah 2021).



Gambar 3. Pendampingan Akhir



Gambar 4. Hasil Pembuatan Blog Guru

## I. SIMPULAN

Pelatihan literasi digital berhasil meningkatkan kemampuan guru-guru di SMP di Medan dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam konteks pembuatan dan pengelolaan blog. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini aktif mengintegrasikan blog sebagai media pembelajaran di kelas. Mereka dapat menggunakan blog untuk menyampaikan materi pelajaran, tugas, dan berbagai sumber daya pembelajaran lainnya. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran telah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif terlibat dalam diskusi, berbagi pemikiran, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Dengan adanya blog sebagai media pembelajaran, kualitas pembelajaran di SMP di Medan mengalami peningkatan. Pembelajaran menjadi lebih beragam, interaktif, dan adaptif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Penerapan blog sebagai media pembelajaran telah memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa. Ini termasuk peningkatan pemahaman, keterampilan komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini juga menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan literasi digital bagi pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam konteks pendidikan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat senang telah bekerjasama dengan SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai Medan, Dimana Ucapan terima kasih sebesar- besarnya kepada Kepala Sekolah Ibu Dewi Zahara S.Pd, yang telah menerima Team Pengabdian Politeknik Negeri Media Kreatif Medan untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada Guru- guru disana.

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Yusmar, Faudunasokhi Telaumbanua, and Siti Aisyah. 2021. "Pelatihan Desain Media Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Bagi Guru SD SN Najwa Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan." *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 2(2): 62–67.
- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, and Andika Bagus Nur Rahma Putra. 2019. "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3(2): 98–104.
- Dawis, Aisyah Mutia. 2022. "Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik SMAN 1 Karangdowo Klaten." *Empowerment Journal* 2(2): 38–45.
- Heru Supriyono, Warta, Heru Supriyono, Adjie Sapoetra, and Endah Tri Rahayu. 2015. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP Dan SMA Muhammadiyah Kartasura." *Warta LPM* 18(2): 98–109.
- Kurniawan, Yogiek Indra, Nur Chasanah, Nofiyati Nofiyati, and Arkham Zahri Rakhman. 2021. "Peningkatan Literasi Media Dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(1): 1–6.
- Qurrotaini, Lativa, Tri Widya Sari, Venni Herli Sundi, and Laily Nurmalia. 2020. "Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring." In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Jakarta: LPPM UMJ, 1–7.
- Suprayogi, Suprayogi et al. 2021. "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah." *Madaniya* 2(3): 283–94.